ANALISIS FAKTOR KEBERHASILAN QRIS DALAM MENCIPTAKAN ERA PEMBAYARAN DIGITAL DI KOTA MEDAN

MHD. Fajar Nasution[1], Nabeel Al Fattah Yusuf[2] Novitasari[3]

[1] *Politeknik Negeri Medan, mhd.fajarnasution@students.polmed.ac.id*

[2] *Politeknik Negeri Medan, nabeelal-fattaah@students.polmed.ac.id*

[3] *Politeknik Negeri Medan, novitasarii@students.polmed.ac.id*

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan literatur review yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan QRIS dalam menciptakan pembayaran digital di kota Medan. Pada saat ini QRIS banyak sekali digunakan oleh masyarakat dan UMKM sebagai alat pembayaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan metode systematic literatur review dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber, mulai dari artikel, dan jurnal. Dengan menggunakan metode systematic literatur review kita dapat mengetahui artikel atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian kita. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor pendorong yang mempengaruhi keberhasilan QRIS dalam menciptakan era pembayaran digital di kota Medan.

Kata kunci: ***QRIS, pembayaran digital, literatur review, UMKM, Kota Medan, faktor keberhasilan, sistem pembayaran non-tunai***

ABSTRAK

influencing the success of QRIS in creating a digital payment system in Medan City. Currently, QRIS is widely used by the public and MSMEs as a payment tool. The method used is qualitative with a systematic literature review approach by collecting information from various sources, including articles and journals. Through the systematic literature review method, relevant articles or journals related to this study can be identified. The results of this research indicate several driving factors that influence the success of QRIS in establishing the era of digital payments in Medan City.

*Keyword****: QRIS, digital payment, literature review, MSMEs, Medan City, success factors, non-cash payment system.***

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital semakin hari semakin memberikan dampak yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada kegiatan pembayaran. Di Indonesia, Bank Indonesia bekerjasama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) mengeluarkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada tahun 2019 sebagai alat pembayaran berbasis QR code. QRIS dibuat dengan tujuan untuk mempercepat bertransaksi, serta memperluas akses transaksi non-tunai yang lebih aman, dan inklusi.

Sejak diperkenalkan, QRIS menjadi salah satu inovasi penting dalam mendorong transformasi menuju masyarakat tanpa uang tunai. Dengan hanya menggunakan satu standar kode QR, masyarakat dapat melakukan pembayaran di berbagai platform aplikasi dompet digital maupun perbankan tanpa perlu kebingungan dengan perbedaan sistem. Ini tidak hanya membuat hal lebih mudah bagi konsumen, tetapi juga memberikan manfaat bagi pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), karena mereka dapat menerima pembayaran secara digital dengan cara yang mudah (Purba et al., 2025).

Pada era sekarang pun, perkembangan teknologi informasi dan ekonomi semakin pesat dan dampaknya berkembang luas ke berbagai aspek, salah satunya seperti uang elektronik (Kosasih & Wulandari, 2025; Wulandari & Ibrahim, 2023). Saat ini telah berkembang layanan modern berupa dompet digital. Dompet digital memberikan manfaat bagi pengguna nya yaitu menyimpan sejumlah uang pada nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat di akses melalui gawai contoh seperti telepon genggam (handphone). Di Indonesia, terdapat beberapa aplikasi dompet digital buatan anak bangsa yang populer seperti DANA, OVO, Gopay, dan LinkAja. Jadi dengan adanya dompet digital apalagi dengan adanya metode pembayaran digital melalui pemindaian QR, para konsumen tidak perlu lagi membawa uang berbentuk fisik jika ingin berbelanja. Dikarenakan hal inilah banyak orang orang terutama Gen Z yg lebih menyukai pembayaran nontunai dikarenakan keamanan nya lebih terjamin dari pada membawa uang fisik. Ini adalah sebuah kelebihan dari perkembangan teknologi ekonomi dalam bidang transaksi jual beli.

Kota medan sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung digitalisasi ekonomi, termasuk implementasi QRIS. Dengan penduduk yang sangat banyak, pertumbuhan UMKM yang pesat, dan gaya hidup masyarakat urban yang dinamis, Medan menjadi pasar potensial bagi perkembangan pembayaran digital (Pasaribu et al., 2025; Wulandari et al., 2025). Namun tingkat keberhasilan penerapan QRIS masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan infrastruktur, literasi keuangan digital, tingkat keamanan, serta dukungan kebijakan dari pemerintah dan lembaga keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis faktor keberhasilan QRIS dalam menciptakan era pembayaran digital di kota Medan

2. Mengetahui tingkat penerimaan masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai di kota Medan

3. Mengetahui sejak kapan mulainya penggunaan QRIS sebagai alat prioritas masyarakat terutama para pedagang UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran non tunai di kota Medan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan mendalam mengenai Analisis Faktor Keberhasilan QRIS Dalam Menciptakan Era Pembayaran Digital di Kota Medan. Pendekatan ini digunakan untuk memahami sejauh mana efektivitas dan optimalisasi sistem pembayaran digital melalui QRIS, serta untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang penggunaannya oleh para pelaku UMKM.

Menurut Lexy J. Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dengan mengacu pada pandangan tersebut, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai pendekatan kualitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil-hasil kajian terdahulu secara sistematis, mendalam, dan menyeluruh, sehingga dapat memperkuat dasar teoritis serta memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM yang diteliti adalah sebuah usaha mikro di bidang penjualan kopi yang terletak di area kampus Politeknik Negeri Medan, khususnya di Jalan Almamater No. 1, Kampus USU, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan. Usaha ini mulai beroperasi sekitar dua minggu sebelum penelitian dilaksanakan dan sepenuhnya dikelola oleh pihak manajemen. Dengan posisi yang strategis di lingkungan kampus, keberadaan UMKM ini sangat dipengaruhi oleh banyaknya mahasiswa, dosen, dan staf kampus yang menjadi pelanggan utama.

Cupa Cupi Kopi melayani sekitar 10 hingga 20 pelanggan setiap harinya dengan berbagai pilihan menu seperti kopi gula aren, matcha, coklat, dan kopi susu. Harga yang ditawarkan pun cukup terjangkau, berkisar antara Rp 8.000 hingga Rp 12.000 untuk setiap gelas, sehingga menarik perhatian dari berbagai kalangan, terutama mahasiswa. Proses jual beli di UMKM ini sangat bergantung kepada kecepatan transaksi, terutama pada jam istirahat kuliah yang merupakan waktu paling sibuk. Oleh karena itu, pemilik usaha telah memilih untuk menggunakan sistem pembayaran QRIS sebagai metode transaksi digital yang lebih cepat, efisien dan mudah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan penggunaan QRIS dalam mendukung terciptanya era pembayaran digital di Kota Medan dipengaruhi oleh beberapa hal utama. Di antaranya adalah perkembangan teknologi yang semakin maju, kemudahan sistem QRIS saat digunakan, serta besarnya jumlah UMKM yang sudah mengadopsi metode pembayaran ini. Kemajuan teknologi membuat proses transaksi menjadi lebih cepat dan mengurangi penggunaan uang tunai. Di sisi lain, QRIS dirancang dengan antarmuka yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pedagang maupun pembeli, bahkan oleh mereka yang baru mengenal sistem pembayaran digital. Banyaknya UMKM yang menggunakan QRIS juga memperluas lingkungan transaksi digital, sehingga masyarakat pun semakin terbiasa dan merasa lebih aman menggunakan metode ini.

Masyarakat juga menunjukkan tingkat penerimaan yang cukup baik terhadap penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari. Banyak konsumen merasa lebih praktis dan aman melakukan pembayaran tanpa uang tunai, cukup dengan ponsel yang mereka miliki. Kondisi ini menandakan bahwa QRIS mampu memenuhi kebutuhan transaksi modern yang mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan keamanan.

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan pula beberapa alasan yang membuat UMKM memilih menerapkan QRIS dalam bisnis mereka. Pertama, dari segi efisiensi, pedagang tidak perlu lagi repot menyediakan uang kembalian sehingga proses pembayaran menjadi lebih cepat. Kedua, QRIS meningkatkan keamanan karena pedagang tidak harus menyimpan banyak uang tunai di tempat usaha, sehingga risiko kehilangan dapat dikurangi. Ketiga, adanya pencatatan transaksi otomatis dan real-time melalui aplikasi membantu pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan harian, mingguan, atau bulanan. Keempat, penggunaan QRIS turut meningkatkan citra UMKM sebagai usaha yang modern dan dapat dipercaya, sehingga membuat pelanggan merasa lebih yakin.

Walaupun begitu, ada beberapa tantangan tertentu pada penerapan QRIS ini. Salah satu nya adalah ketergantungan terhadap jaringan internet. Ketika jaringan disekitar pengguna QRIS tidak stabil,

maka proses transaksi atau pembayaran menjadi sedikit terhambat atau mungkin gagal, apalagi bagi konsumen yang memakai jaringan dari fasilitas umum dengan banyak pengguna jaringan internet dari sumber yang sama. Selain itu, ada beberapa pelanggan yang tidak terbiasa dengan fitur e-wallet atau QRIS sebagai metode pembayaran yang baru dikarenakan sedikit nya ilmu mengenai literasi digital. Tantangan selanjutnya adalah kekhawatiran mengenai keamanan transaksi pembayaran digital yang masih cukup tinggi, ditambah lagi maraknya kasus penipuan online membuat sebagian masyarakat ragu untuk menggunakan pembayaran digital.

Secara umum, hasil riset menunjukkan bahwa penerapan QRIS telah memberikan dampak yang sangat positif bagi kemudahan transaksi pada UMKM Cupa Cupi Kopi dan cukup memberikan dukungan yang positif bagi pertumbuhan fitur pembayaran digital melalui QRIS di Kota Medan. Tetapi, agar pemanfaatan QRIS dapat berjalan dengan sukses, diperlukan berbagai upaya perbaikan dari aspek infrastruktur, edukasi, dan peningkatan kepercayaan masyarakat. Dengan begitu, penerapan QRIS sebagai metode pembayaran digital yang baru dapat berkembang semakin maju

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan QRIS memiliki peran penting dalam mendorong masyarakat di Kota Medan, khususnya pelaku UMKM, untuk beralih dari metode pembayaran tunai ke metode non-tunai yang lebih cepat, efisien, dan aman. Keberhasilan penggunaan QRIS dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti kemajuan teknologi yang memudahkan transaksi digital, kemudahan dalam penggunaan yang dapat dimengerti oleh pedagang dan konsumen, serta tingginya adopsi QRIS oleh UMKM yang semakin memperluas ekosistem pembayaran digital. QRIS juga menawarkan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti efisiensi dalam operasi, peningkatan keamanan, pencatatan transaksi secara otomatis, dan peningkatan reputasi usaha. Namun, ada sejumlah tantangan yang masih perlu diperhatikan, seperti ketergantungan pada jaringan internet, kurangnya pemahaman digital di antara sebagian masyarakat, serta kekhawatiran terkait keamanan dalam transaksi digital. Secara keseluruhan, penerapan QRIS di Kota Medan dapat dianggap cukup berhasil, tetapi masih memerlukan perbaikan di bidang infrastruktur, pendidikan, dan peningkatan kepercayaan pengguna terhadap sistem pembayaran digital.

SARAN

Meningkatnya kemampuan digital masyarakat dan para pelaku UMKM menjadi kebutuhan penting yang perlu didukung melalui sosialisasi serta pelatihan rutin dari pemerintah dan lembaga keuangan, sehingga penggunaan QRIS dan manfaatnya dalam transaksi nontunai dapat dipahami dengan baik. Di sisi lain, kualitas jaringan internet juga perlu diperbaiki. Pemerintah bersama penyedia layanan internet harus memperluas dan menstabilkan jaringan, terutama di wilayah yang koneksinya masih lemah, agar proses transaksi menggunakan QRIS dapat berjalan tanpa hambatan. Selain itu, keamanan dan rasa percaya pengguna harus terus diperkuat. Bank Indonesia bersama penyedia layanan dompet digital perlu meningkatkan sistem keamanan dan memberikan edukasi mengenai cara bertransaksi yang aman supaya masyarakat merasa yakin menggunakan QRIS. Seluruh upaya tersebut memerlukan kolaborasi yang solid antara

pemerintah, lembaga keuangan, dan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Afsaliani, D., Rustandi, D. F., & Dewi, E. R. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Sebagai Transaksi Pembayaran Terhadap Minat Wirausahawan Dalam Menggunakan QRIS. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(14), 451-466.

Fadilah, A. S. (2025). Analisis Kepuasan dalam Penggunaan QRIS pada Masyarakat Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Gusty, R., Wulandari, P., Siregar, I. N. D., Rizqiana, D. S., & Hasibuan, D. K. S. (2025). Interactive Marketing Communication through Live Commerce: A Pathway to Consumer Loyalty. International Journal of Economics and Management Research, 4(1), 604-615.

Hariyani, E. K. (2023). Analisis persepsi masyarakat terhadap penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Harysaid, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mepengaruhi Minat UMKM di Yogyakarta Dalam Menggunakan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Hasibuan, S. N. I. (2022). Analisis transaksi pembayaran non tunai menggunakan aplikasi QRIS pada masyarakat Kota Sibolga (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. Jurnal Ekuilnomi, 3(2), 94-103.

Kristanty, D. N. (2024). Tren dan tantangan keamanan bertransaksi dengan qris dalam era transformasi sistem pembayaran digital. Jurnal Syntax Admiration, 5(10), 3923-3933.

Kosasih, H., & Wulandari, P. (2025). Financial Technology and Green Financing: A Blend of Technology, Economy, and Environment. *Indonesian Journal of Social Economics and Agricultural Policy*, *1*(1), 27–32. https://doi.org/10.70895/ijseap.v1i1.41

Mawaddah, M., Wulandari, P., Panjaitan, A., & Dwianita, D. THE EFFECTIVENESS OF MARKETING COMMUNICATION IN DIGITAL BUSINESS: A CASE STUDY OF MARKETING ON TIKTOK LIVE. Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS), 14(1), 91-102.

Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam

Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar. Manajemen: Jurnal Ekonomi, 4(1), 24-32.

Nasution, A. S. P., Harahap, I., & Aslami, N. (2025). Pengaruh Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan Penggunaan Qris Pada UMKM Halal Kota Medan. Jambura Economic Education Journal, 7(1), 420-435.

Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan QRIS sebagai Alat pembayaran Digital untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Jurnal Serina Abdimas, 1(3), 1154-1163.

Pasaribu, I. M., Wulandari, P., Widia, J., & Gusty, R. (2025). OPTIMALISASI PEMASARAN PRODUK UMKM PIDIIPO CAKE & BAKERY MELALUI SOSMED COMMERCE. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *7*(2), 243–250. https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v7i2.12502

Purba, A. R. H. K., Syahlina, M., & Wulandari, P. (2025). The Influence of Integrated Marketing Communication Strategies on Enhancing the Adoption of GoPaylater Services. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi (IKOMIK)*, *5*(1), 16–27. https://doi.org/10.33830/ikomik.v5i1.12109

Rambe, E. H. (2023). Pengaruh pengetahuan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Saharuddin, H. N., & Judia, H. (2025). ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN DENGAN PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL. MARS Journal, 5(2).

Saharuddin, H. N., & Judia, H. (2025). ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN DENGAN PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL. MARS Journal, 5(2).

Silalahi, M. E., & Ginting, W. O. (2025). Implementasi Penerapan E-Government melalui Sistem Pembayaran Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Pematangsiantar. Innovative: Journal Of Social Science Research, 5(1), 4100-4111.

YUSMAN, C. A. (2022). Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi pedagang terhadap penggunaan quick response code indonesian standard di metropolitan city panam kota pekanbaru menurut ekonomi syariah (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1

367/1/012011

Kurniawan, Y. I., Soviana, E., & Yuliana, I. (2018). Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system. *AIP Conference Proceedings*, *1977*. https://doi.org/10.1063/1.5042998

Low, C. (2015). *NSL-KDD Dataset*. https://github.com/defcom17/NSL_KDD

Shams, E. A., & Rizaner, A. (2018). A novel support vector machine based intrusion detection system for mobile ad hoc networks. *Wireless Networks*, *24*(5), 1821–1829. https://doi.org/10.1007/s11276-016-1439-0

Sridevi, M., Aishwarya, S., Nidheesha, A., & Bokadia, D. (n.d.). *Anomaly Detection by Using CFS Subset and Neural Network with WEKA Tools*. Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-13-1747-7